

**UPAYA PEMUDA DALAM MELESTARIKAN
TRADISI *NINGKUK*
(Studi Kasus Desa Tanjung Lalang Kabupaten Ogan Ilir)**

SKRIPSI

oleh

BELA DELVIA NIM:

06151281621021

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

**UPAYA PEMUDA DALAM MELESTARIKAN
TRADISI NINGKUK
(Studi Kasus Desa Tanjung Lalang Kabupaten Ogan Ilir)**

SKRIPSI

oleh

Bela Delvia

NIM: 06151281621021

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



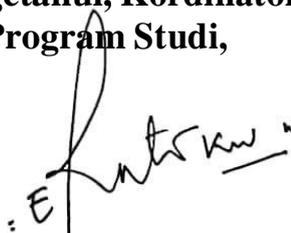
**Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP 196006111987032001**

Pembimbing 2,



**Dr. Didi Tahyudin, M.Pd
NIP 195505251982031004**

**Mengetahui, Kordinator
Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd, Ph.D
NIP 195910171988032001**

**UPAYA PEMUDA DALAM MELESTARIKAN
TRADISI NINGKUK
(Studi Kasus Desa Tanjung Lalang Kabupaten Ogan Ilir)**

SKRIPSI

oleh

Bela Delvia

NIM: 06151281621021

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP 196006111987032001**



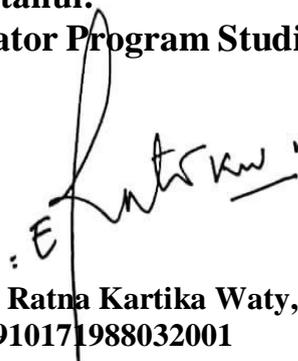
**Dr. Didi Tahyudin, M.Pd
NIP 195505251982031004**

Ketua Jurusan,

**Mengetahui:
Kordinator Program Studi,**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP 196006111987032001**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd, Ph.D
NIP 195910171988032001**

**UPAYA PEMUDA DALAM MELESTARIKAN
TRADISI NINGKUK
(Studi Kasus Desa Tanjung Lalang Kabupaten Ogan Ilir)**

SKRIPSI

oleh

Bela Delvia

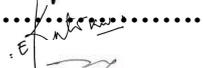
NIM: 06151281621021

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Juli 2020

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------|--|--|
| 1. Ketua | Dr. Azizah Husin, M.Pd |
 |
| 2. Sekertaris | Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd |
 |
| 3. Anggota | Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D |
 |
| 4. Anggota | Drs. Imron A. Hakim, M. Si |
 |

**Indralaya, 20 Juli 2020
Mengetahui,
Koordinator Program Studi**


**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP 195910171988032001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bela Delvia
NIM : 06151281621021
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Pemuda dalam Melestarikan Tradisi *Ningkuk* (Studi Kasus Desa Tanjung Lalang Kabupaten Ogan Ilir)” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2020
Yang membuat pernyataan

Bela Delvia
NIM 06151281621021

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Upaya Pemuda dalam Melestarikan Tradisi Ningkuk (Studi Kasus Desa Tanjung Lalang Kabupaten Ogan Ilir)” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Azizah Husin M.Pd dan Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan. Drs. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada. Drs. Imron A. Hakim, M.Si dan Drs. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd, Ph.D., selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, April 2020

Penulis,

Bela Delvia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kebudayaan dan Tradisi.....	7
2.1.1 Pengertian Kebudayaan.....	7
2.1.2 Wujud Kebudayaan.....	8
2.1.3 Unsur-unsur Kebudayaan.....	9
2.1.4 Perubahan Kebudayaan.....	11
2.1.5 Pengertian Tradisi.....	12
2.1.6 Upaya Melestarikan Tradisi.....	13
2.1.7 Tradisi <i>Ningkuk</i>	16
2.2 Pemuda.....	22
2.2.1 Pengertian Pemuda.....	22
2.2.2 Pemuda Sebagai Aspek Kultural dan Individual.....	23
2.2.3 Jenis Pemuda.....	24
2.2.4 Permasalahan Pemuda.....	25

2.2.5 Masalah Potensi Generasi Muda.....	26
2.2.6 Pemberdayaan Pemuda.....	27
2.3 Penelitian yang Relevan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.3 Subjek Penelitian.....	32
3.4 Fokus Penelitian.....	33
3.5 Sumber Data.....	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
3.8 Keabsahan Data.....	35
3.9 Instrumen Penelitian.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
4.2 Identitas Responden.....	37
4.3 Hasil Penelitian.....	38
4.3.1 Menciptakan Minat Terhadap Tradisi.....	38
4.3.2 Mengembangkan Tradisi.....	43
4.3.3 Pemberdayaan Terhadap Tradisi.....	53
4.4 Pembahasan.....	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Simpulan.....	61
5.2 Saran.....	61
Daftar Rujukan.....	63
Lampiran.....	65

DAFTAR TABEL

3.1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	36
4.1 Identitas Subjek Penelitian.....	37
4.2 Perubahan Terhadap Pelaksanaan Tradisi.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	66
Lampiran 2 Foto Penelitian.....	69
Lampiran 3 Usul Judul.....	72
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian.....	74
Lampiran 6 SK Pembimbing.....	75
Lampiran 7 SK Pembimbing.....	77

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pemuda dalam melestarikan tradisi *ningkuk* di Desa Tanjung Lalang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara kepada subyek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan melalui metode triangulasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan oleh pemuda di Desa Tanjung Lalang dalam melestarikan tradisi *ningkuk* yaitu menciptakan minat terhadap tradisi dengan cara melakukan sosialisasi secara langsung kepada para pemuda dan penggunaan media sosial, mengembangkan tradisi dengan cara melakukan partisipasi dalam pelaksanaan tradisi, dan pemberdayaan terhadap tradisi dengan cara memberikan fasilitas dan menjalin suatu kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah desa.

Kata kunci: Pemuda, pelestarian tradisi

ABSTRACT

This study aims to found out the efforts of young man in conserve *ningkuk* tradition in Tanjung Lalang village. This study used a descriptive method with a qualitative approach. The informants in this study were three people. Data collection techniques used interviews with research subjects. Data analysis techniques used data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. Based on the results of data analysis conducted, it could be concluded that the efforts made by young man Tanjung Lalang village in conserve *ningkuk* tradition were creating interest in tradition by way of direct sosialization to the young man and using social media, developing tradition by participating in the implementation of the tradition, and empowerment of traditions by providing facilitaties and establishing cooperation with the comunity and village government.

Keywords: *Young man, preservation of tradition*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang kaya akan ragam budaya, adat istiadat, dan tradisi yang beraneka ragam. Yang merupakan kebanggaan bangsa Indonesia, dengan perbedaan bahasa, suku, ras, maupun agama yang berbeda-beda. Tradisi berasal dari kata *traditium* pada dasarnya berarti segala sesuatu yang di warisi dari masa lalu. Tradisi merupakan hasil cipta dan karya manusia objek material, kepercayaan, khayalan, kejadian, atau lembaga yang diwariskan dari suatu generasi ke generasi berikutnya, seperti misalnya adat istiadat, kesenian dan properti yang digunakan. Sesuatu yang diwariskan tidak berarti harus diterima, dihargai, diasimilasi atau disimpan sampai mati. Bagi para pewaris setiap apa yang mereka warisi tidak dilihat sebagai tradisi. Tradisi yang diterima akan menjadi unsur yang hidup di dalam kehidupan para pendukungnya. Ia menjadi bagian dari masa lalu yang dipertahankan sampai sekarang dan mempunyai kedudukan yang sama dengan inovasi-inovasi baru.

Tradisi merupakan suatu gambaran sikap dan perilaku manusia yang telah berproses dalam waktu lama dan dilakukan secara turun-temurun dimulai dari nenek moyang. Tradisi yang telah membudaya akan menjadi sumber dalam berakhlak dan berbudi pekerti seseorang. Tradisi atau kebiasaan, dalam pengertian yang paling sederhana adalah sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu negara, kebudayaan, waktu, atau agama yang sama.

Hal yang paling mendasar dari tradisi adalah adanya informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun lisan, karena tanpa adanya ini, suatu tradisi dapat punah. Selain itu, tradisi juga dapat diartikan sebagai kebiasaan bersama dalam masyarakat manusia, yang secara otomatis akan mempengaruhi aksi dan reaksi dalam kehidupan sehari-hari para anggota masyarakat itu. Namun kadang sangat disayangkan seiring dengan perkembangan zaman dan era globalisasi saat ini, menimbulkan pola hidup masyarakat

khususnya para pemuda menjadi lebih modern. Akibatnya budaya dan tradisi kini terancam semakin ditinggalkan dan nyaris hilang karena terkikis oleh perkembangan zaman globalisasi.

Terkadang ada tradisi yang telah melekat pada suatu masyarakat dan susah untuk dilepas apalagi dihilangkan. Tradisi seperti ini biasanya mempunyai arti yang penting dalam kehidupan masyarakat yang tidak bisa ditinggalkan dan bahkan sudah menjadi keharusan bahwa tradisi tersebut harus dilaksanakan, tetapi tidak menutup kemungkinan jika tradisi ini bisa dimasuki oleh tradisi lain. Terkadang tradisi lain juga dapat diterima oleh masyarakat sehingga dapat mengikis keaslian dari tradisi yang mengakibatkan terjadinya perubahan sedikit demi sedikit dalam pola tradisi sehingga perlu dilestarikannya tradisi tersebut agar maknanya dapat terjaga dan dapat diturunkan kepada generasi berikutnya.

Hal itu tentu menjadi fenomena yang menarik dalam konteks pelestarian dari suatu tradisi. Suatu tradisi dapat lestari apabila didukung oleh partisipasi dari masyarakatnya, tidak menutup kemungkinan apabila dalam perjalanannya terdapat hambatan-hambatan, karena setiap perubahan yang terjadi terhadap masyarakat akan berdampak buruk terhadap tradisi karena kedua aspek tersebut saling terkait satu sama lain.

Suatu tradisi akan berkembang apabila adanya suatu penggabungan antara suatu yang modern dengan yang tradisional, tradisi akan lenyap apabila tradisi tersebut sudah tidak diterima lagi oleh masyarakat. Ketika tradisi lenyap pasti nantinya akan ada salah seorang yang masih memegang erat tradisi tersebut muncul dan menyuarakan kembali akan pentingnya tradisi yang orang tersebut pegang. Tradisi tertentu yang ada di dalam suatu desa tergantung pada generasi penerusnya, apakah akan ada suatu tindakan pelestarian yang identik atau yang berkembang atau bahkan hilang ditelan zaman, ini akan berputar dan ketika hilang akan muncul kembali.

Pelestarian tradisi merupakan suatu cara untuk menjaga tradisi yang pernah ada, pelestarian tradisi tersebut dimaksudkan agar tradisi tersebut dapat lestari sehingga dapat di turunkan kepada generasi berikutnya dengan tujuan agar dapat dilaksanakan secara turun-temurun. Hal ini dapat menyiratkan bahwa

bangsa kita belum tahu bagaimana seharusnya memandang perbedaan yang ada, bagaimana menghormati, dan bagaimana mengatasi konflik yang akan timbul, karena tidak pernah ada mekanisme untuk belajar menghadapinya di dunia nyata.

Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki beragam tradisi dan budaya yang menarik dari tiap-tiap suku yang berada di Ogan Ilir, keanekaragaman tradisi itu telah melahirkan bentuk, jenis, dan corak budaya dan tradisi yang merupakan pencerminan identitas dari daerah tersebut. Tradisi *ningkuk* merupakan salah satu tradisi yang dimiliki oleh Kabupaten Ogan Ilir. *Ningkuk* juga biasa dikatakan sebagai kegiatan kumpul bersama para pemuda dan pemudi desa dalam membahas atau mempersiapkan acara untuk pernikahan pada hari esoknya, selain itu *ningkuk* juga bisa dikatakan sebagai ajang perkenalan dan silaturahmi di antara para pemuda desa.

Tradisi ini diawali dengan dikumpulkannya pemuda dan pemudi yang dekat dengan kedua mempelai. Setelah itu mereka dipisah menjadi kelompok yang terdiri dari kelompok pemuda dan kelompok pemudi. Dalam pelaksanaannya, akan ada media berupa beras yang dimasukkan ke dalam gelas yang diberikan untuk kelompok pemuda dan pemudi. Media tersebut pada nantinya akan diberikan kepada pemuda dan pemudi secara bergantian. Pada saat media ditukar-tukar, akan diputar lagu sebagai penentu waktu. Pada saat lagu dimatikan, maka pemuda dan pemudi yang mendapatkan media tersebut akan diberikan hukuman oleh kedua mempelai. Hukuman tersebut dapat berupa menyanyi, berjoget, pantun, dan lain sebagainya. Tradisi *ningkuk* ini masih ada hingga saat ini tidak lepas dari masyarakat desa yang senantiasa berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan tradisi *ningkuk* tersebut.

Kelebihan dari tradisi *ningkuk* di dalam kehidupan masyarakat itu sendiri ialah untuk menjalin suatu kerjasama, gotong royong, toleransi, sosialisasi, mengendalikan atau mengurangi penyimpangan sosial di antara pemuda yang dibalut dengan kesenian daerah, oleh sebab itu tradisi *ningkuk* penting untuk dilaksanakan karena memiliki nilai-nilai sosial budaya yang sangat luhur. Selain adanya nilai-nilai luhur sosial budaya masyarakat yang ada di dalam tradisi *ningkuk* itu, di satu sisi dengan adanya perubahan zaman berupa penyediaan alat

komunikasi atau media sosial yang saat ini digunakan oleh masyarakat luas yang bisa dijadikan sebagai suatu media penyebaran informasi untuk memberikan pengertian bahwa pentingnya kita untuk menghidupkan kembali nilai-nilai sosial budaya yang luhur di dalam tradisi *ningkuk* tersebut.

Pelestarian tradisi *ningkuk* di Desa Tanjung Lalang ini dilakukan oleh para pemuda di desa tersebut. Berkaitan dengan hal ini, disinilah Pendidikan Masyarakat berperan sebagai pemberdaya dalam kelompok pemuda. Karena pemuda sebagai agen perubahan tidak akan mampu melakukan perubahan yang signifikan bila tidak didukung dengan sebuah sistem atau perangkat-perangkat pendukung. Pendidikan Luar Sekolah atau Pendidikan Masyarakat itu sendiri menurut Coombs (dalam Sudjana, 2010:21) mengatakan pendidikan nonformal ialah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya.

Hubungan Pendidikan Luar Sekolah dan pemberdayaan pemuda dalam hal ini adalah suatu cara untuk menggali suatu proses belajar kelompok masyarakat dan berlatih secara sistematis untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja mereka dalam pekerjaannya dan menyiapkan diri untuk peranan dan tanggungjawab yang akan datang, dengan memaknai belajar untuk mengetahui, belajar berbuat, belajar hidup bersama, dan belajar menjadi seseorang secara bersamaan dan berkesinambungan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di beberapa desa yang ada di Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, tradisi *ningkuk* sudah jarang dilaksanakan. Tetapi di Desa Tanjung Lalang masyarakat di sana masih melaksanakan tradisi *ningkuk* dalam acara adat pernikahan. Tradisi ini masih terlaksana hingga saat ini di Desa Tanjung Lalang berkat adanya peran dari pemuda desa untuk terus menjaga dan melestarikan budaya *ningkuk* di desa tersebut. Pelaksanaan tradisi *ningkuk* ini memberikan dampak positif keuntungan atau manfaatnya bagi masyarakat sekitar yakni bisa menjalin silaturahmi antar anggota masyarakat khususnya para pemuda dan pemudi di desa, meningkatkan

nilai kebersamaan sehingga dapat menambah kekompakkan pada kalangan pemuda pemudi desa, sebagai pengendalian masyarakat dalam aturan tata cara penyelenggaraan pernikahan yang telah ditetapkan sejak dulu, memperkuat peluang bagi kaum muda untuk mempelajari hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam melestarikan tradisi yang ada, dapat menjadi sarana hiburan bagi kedua calon mempelai pernikahan, serta sebagai usaha untuk tetap menjaga tradisi *ningkuk* yang telah berlangsung sejak lama.

Dengan demikian, penelitian mengenai upaya pemuda dalam melestarikan tradisi *ningkuk* ini dirasa perlu dan penting dilakukan karena saat ini masih banyak desa yang belum atau bahkan tidak menjaga dan melestarikan tradisi yang ada, serta kurangnya minat pemuda pemudi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian tradisi *ningkuk*. Diharapkan dari hasil penelitian ini, pemuda desa dapat mengoptimalkan kegiatan mereka dalam melestarikan tradisi yang ada. Karena pada dasarnya suatu tradisi akan tetap terjaga bila para pemuda dan pemudi ikut andil dalam kegiatan untuk melestarikan tradisi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah yaitu bagaimana upaya pemuda dalam melestarikan tradisi *ningkuk* di Desa Tanjung Lalang Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, dapat diambil tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya pemuda dalam melestarikan tradisi *ningkuk* di Desa Tanjung Lalang Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi dalam wawasan pengetahuan tentang tradisi daerah dan dapat memberikan kontribusi sebagai proses untuk melestarikan tradisi daerah di masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan bahwasanya potensi dari nilai-nilai tradisi yang ada harus dipertahankan dan dilestarikan.

2. Bagi Pemuda

Diharapkan para pemuda menyadari salah satu peran mereka adalah melestarikan budaya dan tradisi daerah.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu. 2009. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Afriliya, Cahya Intan. 2019. *Upaya Pemerintah dan Masyarakat dalam Mempertahankan Rumah Baba Ong Boen Tjit di Kelurahan 3/4 Ulu Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Dewi, Sri Puspa. 2015. Tradisi Rewang dalam Adat Perkawinan Komunitas Jawa di Desa Petapahan Jaya SP-1 Kecamatan Tapung Kabupaten Tampar. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 2(2): 1-14.
- Endarini, Adilah & Malarsih. 2017. Pelestarian Kesenian Babalu di Sanggar Putra Budaya Desa Proyonanggan Kabupaten Batang”. *Jurnal Seni Tari*. 6(2).
- Fauzan, Rizka & Nashar. 2017. Mempertahankan Tradisi, Melestarikan Budaya (Kajian Historis dan Nilai Budaya Lokal Kesenian Terebang Gede di Kota Serang)”. *Jurnal Pendidikan Sejarah*. 3(1): 1-9.
- Hartomo & Aziz, Arnicun. 2011. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ihromhi, Tapi Omas. 2016. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mawaddah, Ela Findyani. 2016. *Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna di Bidang Kesenian di Desa Tanjungharjo Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo*. Universitas Negeri Yogyakarta: 18-20.
- Moleong. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Muhammad Syukri Albani, dkk. 2015. *Ilmu-ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Rajawali.
- Nurmalisa, Yunisca. 2017. *Pendidikan Generasi Muda*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan tentang Pelestarian Kebudayaan Daerah Tahun 2015.
- Perliando, P.Y., Linggi, R.K., & Hatuwe, M. 2018. Pemberdayaan Generasi Muda dalam Melestarikan Kesenian Dayak di Kelurahan Budaya Pampang Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. 6(1): 425-438.

- Pratama, Nanda Suci. 2019. *Upaya Sanggar Budaya Benakat Membangun Generasi Muda dalam Menjaga Adat dan Budaya di Kecamatan Benakat Kabupaten Muara Enim*. Universitas Sriwijaya.
- Soelaeman, Munandar. 2015. *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sudjana, D. 2010. *Manajemen Program Pendidikan, untuk Pendidikan Nonformal, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, Nunus. 2013. *Bianglala Budaya Rekam Jejak 95 Tahun Kongres Kebudayaan 1918-2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syamsi, Ibnu. 2010. Pendidikan Luar Sekolah sebagai Pemberdaya dalam Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. 14(1): 66-76.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.
- Utomo, Budi. 2007. *Membangun Generasi Muda yang Progresif, Agamis, dan Nasionalis*. Jakarta: Pustaka.
- Widagdho, Djoko. 2015. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.